

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan. Manusia kebanyakan akan melakukan berbagai cara untuk memperoleh kesehatan yang prima. Tubuh yang sehat merupakan kehendak setiap orang, untuk dapat mewujudkan keadaan tersebut banyak hal yang perlu dilakukan. Salah satu diantaranya yang dinilai mempunyai peranan yang cukup penting adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang baik oleh tiap daerah (Adisasmito, 2009).

Tidak terkecuali untuk masyarakat di Kota Bandung yang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat yang kini tercatat memiliki penduduk sebanyak 2.497.938 jiwa dari rentang usia 0-65+ per tahun 2017 yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

Kota Bandung merupakan kota dengan perkembangan yang baik dalam bidang kesehatan ditandai dengan banyaknya jumlah sarana dan prasarana kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit dan lain-lain. “Mewujudkan Bandung Kota Sehat yang mandiri dan Berkeadilan” merupakan Visi dari Dinas Kesehatan Kota Bandung yang diharapkan program kerja yang akan dilakukan berjalan maksimal. Untuk itu harus ditunjang pula dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung saat ini.

Dinas Kesehatan merupakan koordinator dari instansi-instansi kesehatan dibawahnya masih memiliki banyak kekurangan baik itu dari fungsi utama maupun penunjangnya. Untuk itu diperlukan bangunan yang mampu mengakomodasi semua kegiatan agar dapat tercapainya Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Bandung dan bermanfaat bagi masyarakat Kota Bandung di masa mendatang.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Proses perencanaan dan perancangan ini berada di Jl. Supratman No. 73 Citarum, Kota Bandung dimaksudkan agar Ibu Kota Provinsi Jawa Barat dapat berkembang lagi dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat sekitar khususnya Kota Bandung.

1.2 Definisi Judul

a) Penerapan

penerapan/pe-ne-rap-an/

1. proses, cara, perbuatan menerapkan;
2. pemasangan;
3. pemanfaatan; perihal mempraktikkan.

(Sumber: <https://kbbi.web.id/terap-2>)

b) Arsitektur Bioklimatik

Suatu pendekatan yang mengarahkan arsitek untuk mendapatkan penyelesaian desain dengan memperhatikan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungannya dalam kaitannya iklim daerah tersebut.

c) Rancangan

rancangan/ran-ca-ngan/

Rancangan adalah sesuatu yang sudah dirancang; hasil merancang, rencana, program dan desain.

(Sumber: <https://kbbi.web.id/rancangan>)

d) Dinas

dinas/di-nas/

1. bagian kantor pemerintah yang mengurus pekerjaan tertentu; jawatan;
2. segala sesuatu yang bersangkutan dengan jawatan (pemerintah), bukan swasta: surat --; pekerjaan --;
3. cak bertugas, bekerja (dalam jawatan pemerintah)

(Sumber: <https://kbbi.web.id/dinas>)

e) Kesehatan

kesehatan/*ke·se·hat·an/*

Keadaan (hal) sehat; kebaikan keadaan (badan dan sebagainya)

(Sumber: <https://kbbi.web.id/sehat>)

Jadi, secara keseluruhan “Penerapan Nilai Arsitektur Bioklimatik pada Rancangan Dinas Kesehatan Kota Bandung” merupakan sebuah proses perencanaan dan perancangan bangunan kantor dinas yang berkaitan dengan pekerjaannya yakni kesehatan tingkat kota di Bandung. Rancangan ini direncanakan untuk dapat mengimplementasikan pendekatan antara bentuk arsitektur dengan lingkungan dalam kaitannya yakni iklim di daerah tersebut.

1.3 Definisi Fungsi

a) *What ?*

- Kantor Dinas Kesehatan yang mengusung konsep desain Bioklimatik;
- Kantor Pemerintahan yang memiliki fungsi khusus dalam bidang kesehatan.

b) *Who ?*

- Pengguna bangunan umumnya pegawai Dinas Kesehatan Kota Bandung;
- Pengunjung Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan keperluannya masing-masing.

c) *Where ?*

- Tapak berokasi di Jl. Supratman No. 73 Cihapit, Bandung Wetan, Bandung, Jawa Barat 40114;
- Tapak berada pada kawasan kolonial yang beralih fungsi menjadi komersial.

d) *When ?*

Proyek ini diselenggarakan pada tahun 2019.

e) *Why ?*

Kantor Dinas Kesehatan Kota Bandung merupakan bangunan lama sehingga kapasitas ruang yang ada dirasa sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan ruang saat ini dan dapat dipastikan tidak nyaman lagi untuk beraktivitas didalamnya.

f) *How ?*

Merancang Dinas Kesehatan Kota Bandung yang memiliki fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna bangunan dalam segala aktivitas yang akan berjalan, serta memanfaatkan kondisi iklim dan cuaca yang ada pada tapak dalam perencanaannya.

1.4 Tema Perancangan

Tema yang digunakan untuk perencanaan dan perancangan kantor pemerintahan Dinas Kesehatan Kota Bandung ini adalah “Arsitektur Bioklimatik” dengan memperhatikan aspek pengaruh iklim dan cuaca pada tapak sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan yang akan diterapkan pada keseluruhan desain bangunan baik itu dalam bentuk fisik bangunan maupun pengolahan tapak.

Pengertian “Arsitektur Bioklimatik” sendiri adalah konsep arsitektur dengan pendekatan desain yang menekankan konteks terhadap kondisi iklim dan cuaca setempat (*relation to climate of the place*) dengan memanfaatkan potensi dan mengantisipasi kendala iklim dan cuaca tersebut, agar diperoleh penghematan energi operasional bangunan (*energy saving / conservation energy*) dalam memperoleh kenyamanan termal (*thermal comfort*) sekaligus kenyamanan visual (*visual comfort*).

Pada “Arsitektur Bioklimatik”, strategi desain adalah teknik dan prinsip desain yang diterapkan untuk operasional bangunan seperti teknik pasif, dan aktif. Yang dimana pada perancangan ini akan mengaplikasikan Arsitektur Bioklimatik teknik Desain Pasif.

Passive mode adalah operasional bangunan dengan level teknik pasif dimana kenyamanan termal dan visual dilakukan melalui desain bangunan, tanpa menggunakan bantuan peralatan mekanis. Prinsip desain berupa solusi yang

mendukung penghawaan alami, sekaligus mengantisipasi penerimaan radiasi panas matahari (solar-heat gain) dengan menggunakan komponen bangunan.

Komponen-komponen bangunan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bukaan (*Opening*);
- 2) Orientasi dan Zona (*Orientation & Zone*);
- 3) Bayangan dan Penyaring (*Shade & Filter*);
- 4) Insulasi (*Insulate*);
- 5) Vegetasi (*Green*);
- 6) Efek Pendinginan (*Cooling Effect*).

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan dari perencanaan dan perancangan desain kantor Dinas Kesehatan Kota Bandung ini adalah guna merencanakan sebuah desain yang optimal untuk dapat menjadi sarana penunjang yang baik agar kinerja dan kualitas pelayanan Dinas Kesehatan Kota Bandung meningkat.

1.6 Visi & Misi Proyek

1.6.1 Visi

Merancang kembali sebuah kantor pemerintahan dalam bidang kesehatan yakni Dinas Kesehatan Kota Bandung sebagai tempat pusat koordinasi dari instansi-instansi kesehatan di Kota Bandung.

1.6.2 Misi

Merancang bangunan fungsi kantor pemerintahan dan administratif dengan berpacu pada “Arsitektur Bioklimatik” yang dapat menjadi solusi terhadap potensi dan kendala yang muncul akibat dari iklim pada kawasan tersebut.

1.7 Identifikasi Masalah

1.7.1 Aspek Perancangan

- a) Penerapan konsep sesuai dengan kebutuhan dan fungsi bangunan dengan pendekatan “Arsitektur Bioklimatik” sebagai solusi dari permasalahan yang terdapat pada bangunan;

- b) Merencanakan fungsi ruang dengan *zoning* dan alur sirkulasi yang tepat untuk fungsi kantor pemerintahan dan administratif di bidang Kesehatan tingkat kota.

1.7.2 Aspek Bangunan Fisik

- a) Dapat mewadahi pengguna bangunan baik pengunjung maupun karyawan pada Dinas Kesehatan Kota Bandung;
- b) Memiliki potensi yang baik dari segi ekonomi maupun manfaat pada bangunan;
- c) Memperhatikan estetika bangunan dengan tidak mengabaikan aspek keselamatan dan kekuatan bangunan.

1.7.3 Aspek Struktural

Proses pembangunan Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan menggunakan sistem struktur beton bertulang yang pelaksanaannya relatif mudah mengefisienkan biaya dan waktu.

1.7.4 Aspek Lingkungan dan Tapak

- a) *Site* yang terbangun sesuai dengan rencana tata ruang yang telah dirancang oleh pemerintah. Dengan memperhatikan regulasi diantaranya KDB, KLB, dan luas lahan terbuka hijau yang diperlukan di *site*;
- b) Merancang akses masuk dan keluar tapak yang tepat dengan melihat situasi kepadatan lalu lintas sekitar *site*;
- c) Topografi yang relatif datar ini diharapkan dapat mempermudah penerapan desain;
- d) Desain bangunan harus memperhatikan kondisi lingkungan dan iklim sekitar. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir dampak negatif dari lingkungan ke bangunan dan juga sebaliknya.

1.7.5 Aspek Metoda Membangun

Memperhatikan pengadaan material dan alat berat kedalam tapak, karena Kota Bandung merupakan kota yang padat lalu lintas.

1.8 Metoda Pendekatan Perancangan

a) Persiapan Studi

Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan studi substansial seperti mempersiapkan studi literatur mengenai kantor pemerintahan, dan mengumpulkan data tapak Jl. Supratman yang dijadikan lokasi proyek dan mencari studi banding sebagai referensi desain kantor khususnya pemerintahan dan pengaplikasian tema.

b) Pengkajian Awal

Mengkaji peraturan, standar, dan teori yang sesuai dengan kantor pemerintahan khususnya Dinas Kesehatan.

c) Pengidentifikasian Masalah

Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul sehingga dapat diangkat menjadi suatu tema. Tema perancangan ini adalah Arsitektur Bioklimatik dengan menerapkan konsep *Passive Design*, maka permasalahan yang diangkat sebagai acuan desain kantor pemerintahan Dinas Kesehatan adalah mewujudkan pemenuhan kebutuhan ruang kerja dan fasilitas lainnya. Dimana akan lebih banyak terciptanya ruang yang efisien dan taman terbuka serta akan menerapkan beberapa bidang transparan berupa kaca dan penggunaan material-material masa kini.

d) Penentuan Lingkup Studi

Membatasi lingkup studi yang dibahas agar tidak terlalu luas dan tidak melenceng dari maksud awal sehingga lebih terfokus dengan studi yang akan dibahas.

e) Peninjauan Lapangan

Kegiatan berupa survey langsung ke lapangan/tapak untuk memperoleh gambaran langsung mengenai lokasi tapak yang berlokasi di Jl. Supratman No. 73, Kota Bandung yang menjadi tapak Dinas Kesehatan

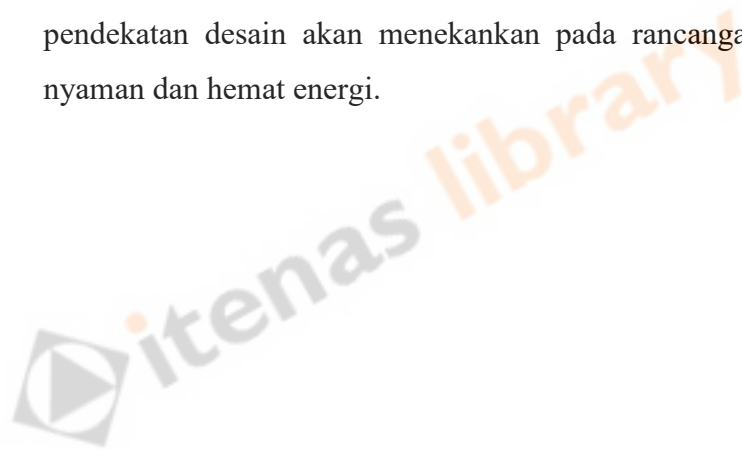
Kota Bandung saat ini seperti aksesibilitas bangunan, batas-batas lahan, dan fungsi bangunan sekitar tapak.

f) Analisis Pembahasan

Menganalisis dengan melakukan perbandingan antara kantor pemerintahan dengan studi literatur sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada.

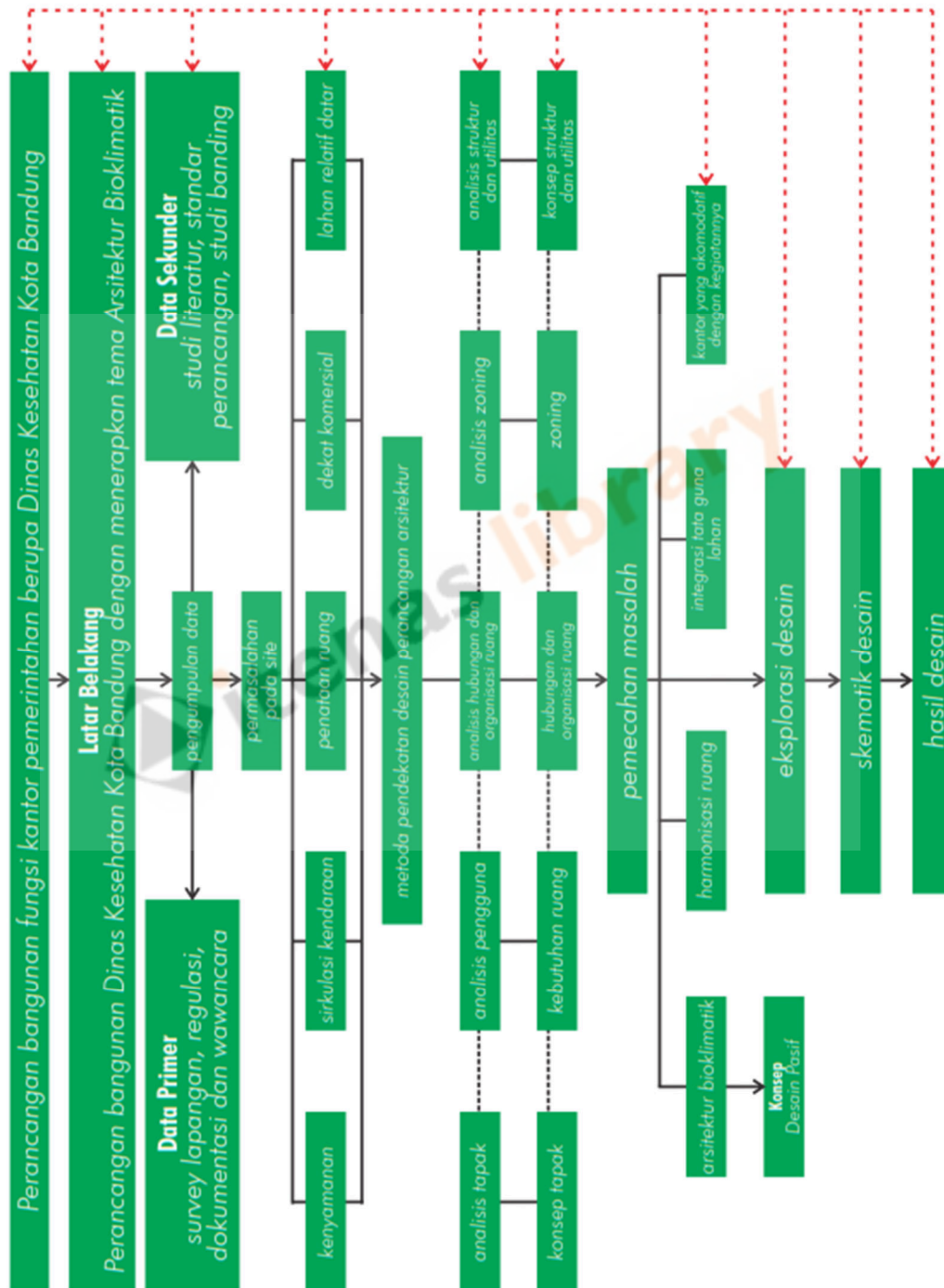
g) Kesimpulan

Metoda yang diterapkan pada proyek kantor pemerintahan ini berorientasi pada ruang dalam maupun ruang luar yang akan dirancang. Berdasarkan tema yang diangkat, yaitu Arsitektur Bioklimatik, pendekatan desain akan menekankan pada rancangan yang efisien, nyaman dan hemat energi.



1.9 Skema Pemikiran

Berikut merupakan skema pemikiran dalam perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bandung yang dapat dilihat pada **Bagan 1.1**.



Bagan 1.1. Skema Pemikiran

1.10 Sistematika Pembahasan

Permasalahan yang berkaitan dengan penelitian dibagi ke dalam lima bab sesuai dengan sistematika penulisannya, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang proyek yang berisi alasan pemilihan judul, pemilihan lokasi proyek, serta alasan pengadaan proyek. Terdapat pula penguraian mengenai definisi judul dan fungsi, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek. identifikasi masalah yang berisi tentang aspek perancangan, bangunan, struktural, lingkungan dan tapak, dan metoda membangun. Selain itu didalam bab ini dibahas juga metoda pendekatan yang digunakan dalam proses perancangan serta skema pemikiran untuk mencapai hasil rancangan.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bab ini meliputi pembahasan mengenai teori fungsi bangunan serta studi banding mengenai fungsi bangunan yang sama dengan proyek kantor pemerintahan Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan mengaplikasikan nilai bioklimatik teknik pasif pada bangunan.

BAB III ANALISA TAPAK DAN PROGRAM PERANCANGAN

Menjelaskan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, *view* ke luar dan ke dalam tapak, vegetasi, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek kantor pemerintahan Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan mengaplikasikan nilai bioklimatik teknik pasif pada bangunan berdasarkan hasil analisa.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi konsep awal perancangan bangunan kantor pemerintahan Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan mengaplikasikan nilai bioklimatik teknik pasif pada bangunan yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan.

BAB V HASIL RANCANGAN, RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) DAN METODA MEMBANGUN

Bab ini berisi gambar dan penjelasan mengenai hasil rancangan Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan tahapan metoda pembangunan yang terdiri dari tahap persiapan, *sub-structure*, *upper-structure*, pemasangan utilitas dan tahap finishing.

